

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat, Pendekatan Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Menurut Sugiyono (2022) Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci.¹ Penelitian lapangan yang penulis gunakan disini adalah pengumpulan data melalui tahap observasi, dilanjutkan dengan wawancara kepada pasangan suami-isteri dan peruqyah/ustadz yang meruqyah dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada mereka yang berkaitan dengan pemahaman mengenai hukum islam berkaitan dengan ruqyah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis yang mana sifat ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai praktik ruqyah, peran peruqyah, serta pemahaman informan tentang hukum Islam terkait ruqyah di Rumah Ruqyah dan Bekam Arief-Arifah. Kemudian menganalisi data tersebut secara mendalam untuk memperoleh makna dan kesimpulan sesuai dengan perspektif Hukum Islam.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Alfabeta, 2022), h. 9.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif dipilih dalam penelitian ini untuk mengungkapkan realitas sosial di lapangan. Sejalan dengan pandangan Sugiyono, metode ini berfokus pada penggalian data secara langsung guna menggambarkan fenomena yang diteliti secara objektif dan apa adanya.

Pendekatan deskriptif dipilih sebagai metode dalam penelitian ini guna menguraikan data hasil pengumpulan secara objektif. Fokus utamanya adalah menyajikan fakta yang ada tanpa bermaksud menggeneralisasi hasil temuan untuk populasi yang lebih luas.²

Dengan demikian, penelitian ini tidak menggunakan angka atau statistik, melainkan mengutamakan pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial-keagamaan di lokasi penelitian, yaitu praktik ruqyah dan peran peruqyah dalam menjaga keharmonisan rumah tangga di Rumah Ruqyah dan Bekam Arief-Arifah, Banjarmasin Utara.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian Adapun Lokasi penelitian yang dilakukan di rumah ruqyah dan bekam arief-arifah Jl. Antasan Kecil Timur Dalam Gg. Puskesmas, Pembantu, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 10–12.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian yaitu, Peruqyah di Rumah Ruqyah Dan Bekam Arief-Arifah, yaitu Ustadz Arief Putra Hidayatullah S.Pd., Ustadzah Noorma Arifah, S.Pd dan 3 pasangan suami isteri yang diruqyah.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian berkaitan dengan Peran praktis peruqyah dalam menjaga keharmonisan rumah tangga, Praktik ruqyah sebagai metode penyelesaian konflik rumah tangga, dan Kesesuaian praktik tersebut dengan perspektif Hukum islam.

C. Data dan sumber Data

1. Data

Beberapa sumber data didalam penelitian ini meliputi:

- a. Sumber data primer, adalah wawancara dengan pihak-pihak yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini terdiri dari narasumber utama (*primary sources*) yang terlibat langsung dalam situasi sosial tersebut, yaitu Peruqyah di Rumah Ruqyah Dan Bekam Arief-Arifah, yaitu Ustadz Arief Putra Hidayatullah S.Pd. dan Ustadzah Noorma Arifah, S.Pd.
- b. Sumber data sekunder, adalah data yang berasal dari data yang bukan asli yang memuat tentang informasi atau data-data

tersebut, antara lain 3 pasien pasangan suami isteri yang diruqyah atau terapi.

- c. Sumber data tersier, adalah data yang didapatkan dari Jurnal, buku-buku Karya Ilmiah, serta dokumen-dokumen yang berisi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pokok bahasan.

2. Sumber Data

Informasi penunjang dalam suatu penelitian sangat bergantung pada ketersediaan sumber data yang tepat. Oleh karena itu, data primer maupun sekunder yang digunakan dalam kajian ini diperoleh melalui:

Informan, yaitu responden yang diwawancarai sehingga dapat menjawab pertanyaan peneliti. Informan yang dimaksud disini adalah Peruqyah di Rumah Ruqyah Dan Bekam Arief-Arifah, yaitu Ustadz Arief Putra Hidayatullah S.Pd. dan Ustadzah Noorma Arifah, S.Pd selaku pemilik Rumah Ruqyah Dan Bekam Arief-Arifah, Serta 3 Pasangan Suami Isteri selaku Pasien yang berobat di tempat tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara turun ke lapangan secara langsung untuk mengetahui praktik ruqyah dengan perspektif hukum islam dalam membantu menjaga keharmonisan rumah tangga. Sehingga dapat diketahui bagaimana praktik ruqyah dengan

perspektif hukum islam dapat menyelesaikan keharmonisan rumah tangga.³

Teknik observasi ini dapat menjadi cara yang efektif dalam memantau perilaku subjek penelitian dalam berbagai konteks.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan melalui pertemuan tatap muka, dengan tujuan menyaring data dan informasi melalui pertanyaan lisan secara langsung kepada sumber data. Wawancara yang dilakukan yaitu berbincang-bincang dengan maksud tertentu untuk menggali data yang akurat, yang dilakukan oleh dua pihak yang berperan sebagai pewawancara yaitu orang yang memberikan pertanyaan sedangkan informan yaitu Peruqyah di Rumah Ruqyah Dan Bekam Arief-Arifah, Ustadz Arief Putra Hidayatullah S.Pd. dan Ustadzah Noorma Arifah, S.Pd, serta 3 pasangan suami-isteri yang diruqyah.

3. Dokumentasi

Sebagai bentuk catatan atau bukti nyata, dokumentasi yang bersifat tertulis maupun cetak memegang peranan penting. Oleh karena itu, peneliti menggali data tambahan melalui penelusuran arsip dan materi dokumenter lainnya yang menunjang analisis dalam penulisan ini.

³Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta Bandung, h. 106.

E. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

- a. Tahap penyuntingan (*editing*) dilakukan dengan cara memeriksa dan menyeleksi kembali seluruh data yang telah dihimpun dari lapangan. Langkah ini esensial untuk menjamin bahwa data yang diperoleh telah memenuhi standar kelengkapan, kejelasan, serta kesempurnaan sebelum dianalisis lebih lanjut.
- b. Tahap kategorisasi dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan kembali data yang telah dihimpun ke dalam matriks atau klasifikasi tertentu. Langkah ini diambil agar seluruh data dapat terstruktur secara sistematis sehingga memudahkan proses analisis selanjutnya.
- c. Deskripsi, yaitu menguraikan data dalam bentuk narasi yang teratur.
- d. Interpretasi, yaitu menafsirkan data agar mudah di pahami,
- e. Matriks, yakni menyajikan data dalam susunan baris dan kolom.

2. Teknik Analisis Data

Pendekatan deskriptif kualitatif dengan model analisis Miles dan Huberman diterapkan sebagai metode analisis data dalam penelitian ini. Pemilihan model tersebut dinilai relevan dengan karakteristik riset yang menuntut pengkajian serta penelaahan mendalam terhadap data lapangan, khususnya mengenai peran perquyah dalam menjaga keharmonisan rumah

tangga ditinjau dari perspektif hukum Islam di Rumah Ruqyah dan Bekam
Arief-Arifah.